

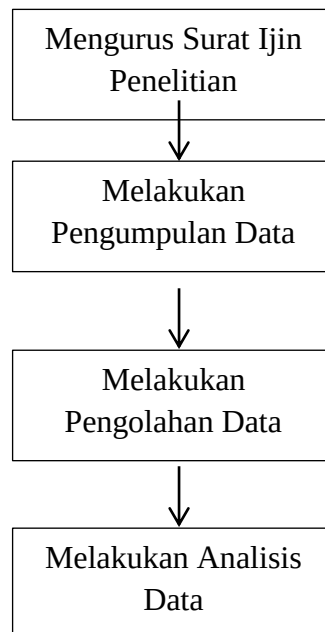
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analitik observasional yang bertujuan untuk mencermati hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dengan menerapkan metode cross sectional. Metode cross sectional merupakan tipe penelitian yang mempelajari hubungan korelasi antara faktor-faktor risiko atau paparan (independen) dan hasil atau dampak yang muncul (dependen), di mana proses observasi dan pengumpulan data dilakukan secara bersamaan pada satu waktu tertentu (point time approach). Ini berarti semua variabel, baik yang independen maupun dependen, diamati pada waktu yang sama (Rane et al. , 2017).

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Megati, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Desa ini dipilih karena tingkat kejadian diare pada balita cukup tinggi.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini berlangsung selama enam bulan, dimulai dari bulan Januari hingga bulan Juni 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 165 wanita yang berstatus ibu rumah tangga dengan anak usia balita di Desa Megati.

2. Sampel penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengurangi populasi dari 165 menjadi 63 sampel dengan menghitung ukuran sampel menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2019).

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

Keterangan :

n : ukuran sampel/ jumlah responden

N : ukuran populasi

e : presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e = 0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

nilai e : 0,1 (10%) untuk populasi jumlah besar

nilai e : 0,2 (20%) untuk populasi jumlah kecil.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{165}{1+165(0,1)^2}$$

$$n = \frac{165}{1+1,65}$$

$$n = \frac{165}{1,65}$$

$n = 62,2$ dibulatkan menjadi 63

Jadi sampel dari penelitian ini sebanyak 63

Tabel 2
Distribusi Ibu Rumah Tangga Yang Memiliki Balita
Di Desa Megati Tahun 2025

Banjar	Jumlah Ibu Ramah Tangga Yang memiliki Balita	Jumlah Sampel	%
Serampingan Kelod	23	9	14,3
Serampingan Kaja	17	6	9,5
Megati Kelod	39	14	22,2
Megati kaje	23	9	14,3
Jelijih Tegeh	18	7	11,1
Jelijih Lebah	20	7	11,1
Jelijih Pondok	7	3	4,8
Sesandan Kauh	10	4	6,3
Sesandan Kangin	8	4	6,3
Jumlah		63	100

Sumber : Profil Desa Megati

1. Teknik pengambilan sampel

Dalam studi ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling acak sederhana. Metode sampling acak sederhana merupakan cara meraih sampel secara acak yang memberikan peluang yang sama tanpa terkecuali.

E. Jenis dan Tektik Pengumpulan Data

1. Jenis pengambialn data

Jenis-jenis data yang diambil dalam studi ini meliputi hal-hal berikut:

a. Data awal

Data awal merupakan informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya dengan cara melakukan wawancara menggunakan angket kepada para responden untuk memahami pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga mengenai penyakit diare pada anak kecil...

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi tambahan yang didapatkan dari pihak Desa dan Puskesmas yang mendukung penelitian ini, seperti data jumlah Kepala Keluarga, jumlah populasi, nama banjar, setiap banjar megati, serta data mengenai penyakit diare.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan kunjungan awal untuk melihat situasi di lokasi penelitian.
- b. Mengidentifikasi permasalahan dengan mencakup kajian pustaka.
- c. Menentukan tujuan penelitian yang akan diteliti.
- d. Mengurus surat izin yang diperlukan untuk pengambilan data yang disampaikan kepada pihak kedua Desa Megati.

- e. Menyebarkan instrumen penelitian berupa kuesioner atau dalam proses pengumpulan data.
- f. Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.
- g. Menyusun hasil dari tugas akhir.

3. Instrumen pengumpulan data

atau perangkat yang dipakai dalam studi ini untuk mengumpulkan informasi tercantum di bawah ini:

- a. Perlengkapan menulis (buku dan pensil)
- b. Kamera
- c. Formulir kuesioner.
- d. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Pengeditan

Pada langkah ini, dilakukan pengecekan terhadap informasi yang sudah dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan dan mendeteksi kemungkinan adanya kesalahan. Dalam penelitian ini, data yang sudah diterima akan diperiksa kembali untuk memastikan semuanya lengkap.

b. Pemasukan data

Data yang telah dikumpulkan dimasukkan menggunakan perangkat lunak komputer.

c. Pembersihan

Pembersihan dilakukan untuk menghapus data yang tidak diperlukan dari proses pemasukan data serta merapikan seluruh proses pengolahan informasi.

d. Pengkodean

Pengkodean merupakan proses memberikan kode pada variabel-variabel dalam penelitian.

e. Pengolahan tabel

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban-jawaban kuesioner yang telah diberi kode, lalu disusun ke dalam tabel...

2. Analisis data

a. Analisis *univariate*

Analisis *univariate* merupakan suatu metode analisis data yang hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel dengan tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu variabel penelitian. Analisis *univariate* dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner pengetahuan, sikap dan tindakan ibu rumah tangga tentang penyakit diare pada balita. Rumus *Sturges* berfungsi sebagai panduan bagi peneliti interval kelas saat menentukan nilai ini.

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval kelas} = \frac{12-0}{2}$$

Kategori :

Baik = 7-12

Kurang = 0- 6

b. Analisis *bivariate*

Sebuah metode statistik untuk menggambarkan hubungan antara variabel terkait yang jatuh ke dalam dua atau lebih kategori, analisis *bivariate* adalah jenis analisis kuantitatif yang melibatkan dua variabel untuk menentukan hubungan antara variabel tersebut. Dalam penelitian ini digunakan rumus *Chi Square* untuk

analisis *bivariate*, yaitu suatu jenis pengujian terhadap dua variabel dengan skala data nominal.

G. Etika Penelitian

Kode etik untuk semua jenis penelitian yang melibatkan peneliti, orang-orang yang diteliti (subyek penelitian), dan masyarakat umum yang hidupnya akan dipengaruhi oleh temuan tersebut dikenal sebagai etika penelitian. Etika penelitian bertujuan untuk mengutamakan hak-hak responden dan memperhatikannya. Peneliti mendapatkan izin dari kepala Desa Megati untuk melakukan penelitian, khususnya pada ibu rumah tangga yang memiliki balita di Desa Megati, barulah peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan dan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

1. *Respect for persons*

Penghormatan terhadap martabat manusia, otonomi, dan perbedaan budaya dijunjung tinggi oleh para peneliti, yang juga menjamin kerahasiaan subjek. Peneliti memperoleh *informed consent* (PSP) untuk alasan ini.

2. *Benificence*

Benificence yaitu tidak merugikan subjek. Dari ulasan ini, para ahli berpendapat bahwa penelitian ini memiliki lebih banyak keuntungan daripada kerugian. Ilmuwan juga memperluas manfaat dan membatasi taruhan dengan mengevaluasi konsekuensi dari penyelidikan sebelumnya.

3. *Justice*

Subyek penelitian diperlakukan sama, dan peneliti tidak membedakan. Perlakuan yang sama akan diberikan pada setiap mata pelajaran.